

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang terjadi sekarang ini menyebabkan perusahaan manufaktur di Indonesia berada dalam kondisi kondusif dan memberikan dampak kemajuan dalam inti bisnisnya. Namun demikian, perusahaan manufaktur harus mampu menghadapi kompetitifnya persaingan antar perusahaan. Dengan adanya persaingan ini, mengakibatkan segala sumber daya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan harus dikelola secara efektif. Sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba, maka perusahaan-perusahaan berupaya untuk mengelola sumber daya seoptimal mungkin. Pengelolaan sumber daya tersebut bertujuan agar perusahaan tidak mengalami masalah finansial dan dapat berkembang lebih lanjut.

Perkembangan yang dialami suatu perusahaan tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan tetapi juga prestasi operasional yang semakin efisien dalam setiap tahunnya. Target pertumbuhan akan mampu dicapai dengan memperhatikan beberapa faktor, diantaranya adalah biaya operasional, pertumbuhan penjualan, biaya promosi serta sumber daya lain yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.

Beberapa perusahaan yang diuntungkan pada saat ini diantaranya adalah perusahaan dalam bidang farmasi. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Produk dari perusahaan farmasi membantu masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan. Dengan kondisi cuaca yang tidak menentu yang terjadi karena pemanasan global sekarang ini, menyebabkan masyarakat semakin waspada dalam menjaga

kebugaran tubuh. Meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap obat-obatan ini menandakan kemajuan industri dalam bidang farmasi.

Bursa Efek Indonesia telah mencatat tiga belas perusahaan farmasi sebagai perusahaan publik. Terdapat satu perusahaan yang tanggal pencatatannya kurang dari satu tahun sehingga tidak digunakan dalam penelitian. Data perusahaan farmasi dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2023

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal Pencatatan di BEI
1	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	30/07/1991
2	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	18/12/2013
3	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	17/06/1994
4	PT. Soho Global Health Tbk	SOHO	08/09/2020
5	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	04/07/2001
6	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	11/11/1994
7	PT. Merck Tbk	MERK	23/07/1981
8	PT. Indofarma Tbk	INAF	17/04/2001
9	PT. Phapros Tbk	PEHA	26/12/2018
10	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	16/10/2001
11	PT. Penta Valent Tbk	PEVE	24/01/2023
12	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	08/06/1990
13	PT. Millenium Pharmacon International Tbk	SDPC	07/05/1990

Sumber: Data diolah dari idx.co.id (2023)

Perkembangan finansial beberapa perusahaan farmasi ditunjukkan pada laporan keuangan dari idx.co.id. Laporan keuangan tersebut menghasilkan data yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu Pertumbuhan Laba, Efisiensi Biaya Operasional, Pertumbuhan Penjualan dan Efektivitas Promosi. Berikut adalah daftar Pertumbuhan Laba yang diperoleh Perusahaan Manufaktur SubSektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022:

Tabel 1.2

**Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022**

Kode Saham	2019	2020	2021	2022
KLBF	0,02	0,10	0,15	0,07
SIDO	0,22	0,16	0,35	-0,12
TSPC	0,10	0,40	0,05	0,18
SOHO	1,40	0,45	2,20	-0,35
KAEF	-0,96	0,29	13,19	-1,38
DVLA	0,11	-0,27	-0,10	0,02
MERK	-0,93	-0,08	0,83	0,37
PEHA	-0,23	-0,52	-0,77	1,43
PYFA	0,11	1,37	-0,75	49,28
SCPI	-0,11	0,94	-0,46	0,47
SDPC	-0,59	-0,64	2,41	1,56
Rata-rata	-0,08	0,20	1,56	4,68

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan idx.co.id (2023)

Meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap obat-obatan memberikan dampak pada kondisi keuangan perusahaan farmasi, yaitu terjadinya perubahan laba. Perubahan laba memiliki dua kemungkinan, yaitu penurunan laba atau

pertumbuhan laba. Laba perusahaan dikatakan tumbuh apabila penghasilan yang dikeluarkan lebih besar daripada beban. Jusup (2011) menyatakan bahwa selisih lebih antara pendapatan dengan beban disebut laba. Semakin bertambah laba yang diraih perusahaan maka mendindikasikan bahwa kondisi perusahaan tersebut baik.

Pada Tabel 1.2 Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022, jika dilihat secara individual pada masing-masing perusahaan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba dan penurunan laba. Salah satu perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba adalah PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA). Pada tahun 2019 PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) memperoleh laba sebesar 0,11 (11%) dan meningkat pada tahun 2022 dengan memperoleh pertumbuhan laba sebesar 49,28 (4.928%). Hal ini berbanding terbalik dengan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Pada tahun 2019 PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) memperoleh pertumbuhan laba sebesar 0,22 (22%) dan mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan memperoleh pertumbuhan laba sebesar -0,12 (-12%).

Secara keseluruhan pada rata-rata pertumbuhan laba dalam Tabel 1.2 Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur SubSektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022, menunjukkan bahwa terjadi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan tersebut dapat disimpulkan dari rata-rata pertumbuhan laba tahun 2019 yaitu sebesar -0,08 (-8%) dan meningkat pada tahun 2022 dengan rata-rata pertumbuhan laba sebesar 4,68 (468%).

Dalam upaya meningkatkan laba, beberapa peneliti sebelumnya seperti Victor Prasetya,dkk (2022), Andini Grace Tinia,dkk (2023), Risnaningsih,dkk (2023), Ni Made Hindi,dkk (2023), Angelia Alfatwa Rusandi Siregar,dkk (2023) dan Lasca Radella,dkk (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa biaya operasional, penjualan dan biaya promosi merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

Dalam upaya meningkatkan laba, tentunya tidak terlepas dari efisiensi biaya operasional. Handoko (2015) menuturkan bahwa Efisiensi adalah suatu upaya untuk meminimumkan biaya (*input*) dan memaksimalkan pendapatan (*output*). Efisiensi mengacu pada proporsi *output* terhadap *input*. Dalam penelitian Iqbal dkk (2020) disebutkan bahwa beban operasional adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas operasi perusahaan, yaitu beban penjualan, umum dan administrasi, tetapi terlepas dari produk perusahaan.

Variabel biaya operasional, sebelumnya telah diteliti oleh Prasetya dkk (2022) mengenai “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi pada Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)” menunjukkan hasil penelitian pada variabel biaya operasional berpengaruh positif dengan dengan nilai signifikan $0,024$ ($2,4\%$) $< \alpha$ $0,05$ (5%) sehingga penelitian ini membuktikan bahwa biaya operasional berpengaruh positif (+) signifikan terhadap laba. Sebelumnya, penelitian lain yang dilakukan oleh Grace Tinia dkk (2023) mengenai “Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021” membuktikan hasil penelitian pada variabel biaya operasional

berpengaruh negatif dengan $p\text{-value}$ 0,896 (89,6%) $> \alpha$ 0,05 (5%) sehingga membuktikan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif (-) tidak signifikan terhadap laba.

Jusup (2011) menyatakan bahwa komponen utama dalam menghasilkan pendapatan dan laba adalah penjualan. Pertumbuhan penjualan menurut Rahyuni & Karna (2023) adalah bertambahnya volume permintaan produk dari periode lalu ke periode setelahnya yang tecantum secara detail dalam laporan keuangan perusahaan. Jika penjualan suatu perusahaan semakin meningkat maka perusahaan tersebut dikategorikan sehat dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Namun, jika penjualan perusahaan tersebut menurun maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lain.

Variabel penjualan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risnaningsih dkk (2023) mengenai “Dampak Biaya Produksi, Harga Jual, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Farmasi” membuktikan hasil pada variabel volume penjualan berpengaruh positif (+) dengan nilai signifikan 0,007 (0,7%) $< \alpha$ 0,05 (5%) sehingga penelitian ini membuktikan bahwa penjualan berpengaruh positif (+) signifikan terhadap laba. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yasa & Hindi (2023) mengenai “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi Covid-19” membuktikan hasil pada variabel penjualan berpengaruh negatif dengan $p\text{-value}$ 0,382 (38,2%) $> \alpha$ 0,05 (5%) sehingga penelitian ini membuktikan bahwa penjualan berpengaruh negatif (-) tidak signifikan terhadap laba.

Promosi memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan adanya kegiatan memasarkan atau promosi, produk yang dihasilkan perusahaan akan lebih dikenal oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan penjualan. Dalam melakukan pembiayaan promosi, tentunya diharapkan tercapainya efektivitas promosi. Handoko (2015) dalam bukunya menuturkan efektivitas diartikan sebagai kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau media yang tepat dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Biaya promosi menurut Sulistiawati (2019) adalah biaya atau beban yang dikeluarkan untuk mengenalkan perusahaan dan produknya atau jasa yang berupaya memberi informasi yang lebih baik kepada pelanggan dan meningkatkan penjualan.

Variabel biaya promosi, sebelumnya telah oleh Siregar dkk (2023) mengenai “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI” menunjukkan hasil penelitian dengan nilai pada variabel biaya promosi berpengaruh positif dengan $p\text{-value } 0,001 (0,1\%) < \alpha 0,05 (5\%)$ sehingga penelitian ini membuktikan bahwa biaya promosi berpengaruh positif (+) signifikan terhadap laba. Sebelumnya, penelitian lain juga telah dilakukan oleh Radella dkk (2021) mengenai “Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Kualitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Laba Bersih” pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi menunjukkan hasil penelitian pada variabel biaya promosi positif dengan $p\text{-value } 0,119 (11,9\%) > \alpha 0,05 (5\%)$ sehingga penelitian ini membuktikan bahwa biaya promosi berpengaruh positif (+) tidak signifikan terhadap laba.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian diatas dapat dirangkum adanya temuan *research gap* dalam tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3
***Research Gap* Penelitian**

No	Peneliti/Tahun/Judul	Variabel	Hasil
<i>Research Gap I</i>	Victor Prasetya, dkk (2022) “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi pada Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”	X: Biaya Operasional Terhadap Y: Laba Bersih	(+) / Signifikan
	Andini Grace Tinia, dkk (2023) “Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021”	X: Biaya Operasional Terhadap Y: Laba Bersih	(-) / ≠ Signifikan
<i>Research Gap II</i>	Risnaningsih, dkk (2023) “Dampak Biaya Produksi, Harga Jual, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Farmasi”	X: Volume Penjualan Terhadap Y: Laba Bersih	(+) / Signifikan
	Ni Made Hindi dan I Nyoman Putra Yasa (2023) “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi <i>Covid-19</i> ”	X: Penjualan Terhadap Y: Laba Bersih	(-) / ≠ Signifikan

Research Gap III	Angelia Alfatwa Rusandi Siregar, dkk (2023) mengenai “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI”	X: Biaya Promosi Terhadap Y: Laba Bersih	(+) / Signifikan
	Lasca Radella, dkk (2021) “Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Kualitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Laba Bersih” pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi.	X: Biaya Promosi Terhadap Y: Laba Bersih	(+) / ≠ Signifikan

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas, penulis akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Efisiensi Biaya Operasional, Pertumbuhan Penjualan dan Efektivitas Promosi terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Melalui pemaparan latar belakang dan pernyataan-pernyataan yang diuraikan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional, Pertumbuhan Penjualan dan Efektivitas Promosi Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Efisiensi Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh Efektivitas Promosi terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
4. Bagaimana pengaruh Efisiensi Biaya Operasional, Pertumbuhan Penjualan dan Efektivitas Promosi secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Efisiensi Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Efektivitas Promosi terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Efisiensi Biaya Operasional, Pertumbuhan Penjualan dan Efektivitas Promosi secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Temuan dalam penelitian ilmiah ini dapat menjadi alat pembelajaran dan kajian, memvalidasi aspek praktis serta teoritis dari analisis fundamental dan teknis. Validasi ini khusus untuk penilaian saham dan kinerja perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2019-2022. Maksud utamanya adalah untuk memastikan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

b. Bagi Pembaca

Temuan dalam penelitian ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan informatif untuk memahami analisis fundamental dan teknis. Pembaca dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana Efisiensi Biaya Operasional, Pertumbuhan Penjualan, dan Efektivitas Promosi secara kolektif berdampak pada Pertumbuhan Laba.

c. Bagi Perusahaan Subsektor Farmasi

Temuan dalam penelitian ilmiah ini dapat digunakan oleh manajemen sebagai alat untuk mengevaluasi dan mengukur pertumbuhan laba. Temuan ini dimaksudkan untuk memandu perumusan rencana manajemen di masa depan, khususnya menangani strategi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan melalui efisiensi biaya operasional, pertumbuhan penjualan, dan efektivitas promosi.

d. Bagi Akademisi

temuan dalam penelitian ini dapat menjadi pustaka acuan berharga untuk eksplorasi akademis. Selain itu, temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, memfasilitasi perbandingan antar teori selama perkuliahan dan berkontribusi pada wacana akademik.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

Agar pembahasan berfokus pada tujuan penelitian, maka dibuat ruang lingkup dan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meliputi pengaruh Efisiensi Biaya Operasional, Pertumbuhan Penjualan dan Efektivitas Promosi terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2019-2022. Yang mengacu kepada perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

2. Informasi laporan keuangan bersumber dari halaman idx.co.id dan mencakup laporan keuangan objek penelitian yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini mudah dipahami, maka penelitian ini akan disusun dengan kerangka yang sistematis sesuai dengan pedoman skripsi. Adapun sistematika laporan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pengesahan kelulusan ujian, halaman motto dan persembahan, pernyataan keaslian karya ilmiah, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, daftar tabel dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi.

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang. Penelitian ini dilatar belakang oleh fenomena yang terjadi sekarang ini dimana persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Persaingan kompetitif tersebut mengakibatkan perusahaan berupaya untuk mempertahankan posisinya yaitu dengan

mempertahankan dan memaksimalkan laba yang diperoleh. Laba yang diperoleh perusahaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor diantaranya adalah Efisiensi Biaya Operasional, Pertumbuhan Penjualan dan Efektivitas Promosi. Didukung pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menunjukkan bahwa Efisiensi Biaya Operasional, Pertumbuhan Penjualan dan Efektivitas Promosi berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional, Pertumbuhan Penjualan dan Efektivitas Promosi terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”. Dalam bab ini juga berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka meliputi :

- A. Landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian Pertumbuhan Laba, Efisiensi Biaya Operasional, Pertumbuhan Penjualan dan

Efektivitas Promosi. Dalam landasan teori akan menjelaskan teori yang berkaitan dengan teori pertumbuhan serta teori efisiensi dan efektivitas yang tidak lain berkaitan dengan penelitian ini. Teori pertumbuhan diklasifikasikan menjadi beberapa macam diantaranya adalah teori klasik, teori keynesian (harrod – domar), neo klasik, endogeneous dan teori schumpeter. Landasan teori juga akan dijelaskan mengenai teori efisiensi, salah satunya adalah *RBV Theory* serta akan dijelaskan macam-macam efisiensi diantaranya efisiensi operasional, efisiensi investasi, efisiensi proses, efisiensi alokasi, efisiensi sumber daya, efisiensi produktivitas tenaga kerja dan efisiensi finansial.

- B. Analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
- C. Kerangka pemikiran penelitian berisi tentang gambaran penelitian yang akan dilakukan.
- D. Pengembangan hipotesis berisi tentang dugaan sementara mengenai pengaruh variabel-variabel yang akan diteliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi:

A. Desain Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

D. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

E. Metode Analisis

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran hasil penelitian dan analisis dengan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang berkaitan dengan penelitian. Agar mudah dipahami maka hasil penelitian diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

Berisi data penelitian, pengolahan data dan interpretasi data dari penelitian yang telah dilakukan.

B. Pembahasan

Bagian pembahasan menjelaskan interpretasi secara rinci apakah hipotesis yang dibuat terdukung atau tidak dengan teori dan bukti ilmiah yang disertai dengan penalaran logis.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan simpulan, keterbatasan dan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun susunan sistematisnya adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Menjelaskan hasil penelitian dengan singkat dan jelas serta menjawab tujuan penelitian.

B. Keterbatasan

Memaparkan keterbatasan yang dihadapi selama penelitian disertai alasan positif jika penelitian dilakukan tanpa keterbatasan tersebut.

C. Implikasi

Mencakup implikasi praktis dan teoritis.

3. Bagian Akhir Skripsi.

Bagian akhir dari skripsi memuat daftar pustaka dan daftar lampiran yang dilakukan dalam penelitian.